



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN
TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING**



Oleh

ROISUL FALAH

NIRM. 1209.17.08161

No.HP: 0853 6448 3479

**SKRIPSI DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
PERSYARATAN DAN TUGAS-TUGAS GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA PENDIDIKAN PADA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAI) AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN
1442 H/2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

مسجد أوريا - الراشد - العارف للإسلام

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAN-PT

PENGESAHAN

No. 056/STAI-AUR/Skripsi/III/2022

Skripsi berjudul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING", yang telah ditulis oleh sdr. MOISUL FALAH., NIRM 1209.17.08161 telah dimunaqasahkan pada tanggal 7 Desember 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK 3,39.

TIM MUNAQASAH

Ketua

M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris

Sri Erdawati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I.

Penguji II

M. Kafrawi, S.Pd.I., M.A.

Tembilahan, 10 Maret 2022

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROISUL FALAH
NIRM : 1209.17.08161
Pekerjaan : MAHASISWA
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 13-08-2021



ROISUL FALAH
NIRM. 1209.17.08161



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Drs. H. M. ILYAS, M.A.
DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
ROISUL FALAH

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-
Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **ROISUL FALAH**
Nimko : **1209.17.08161**
Program : **S1 (Strata Satu)**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN
TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

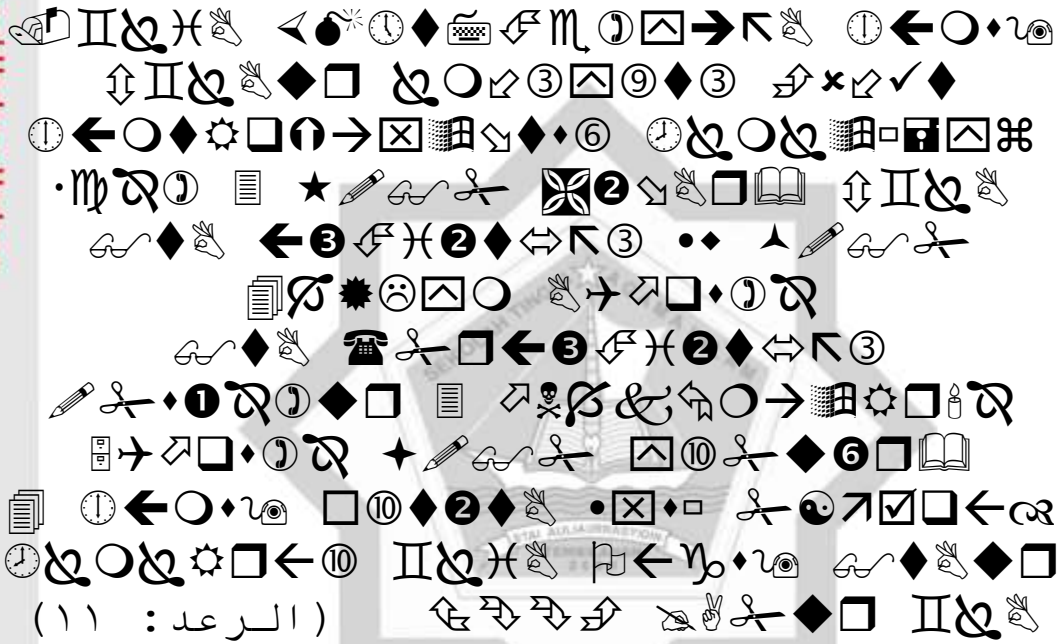
Tembilahan, 10-09-2021
Pembimbing

Drs. H. M. ILYAS, M.A.
NIDN: 2131126302



MOTTO

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Artinya:

“bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (Surat: Ar-Ra’d: 11)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhannahuwata ala, atas segala rahmat, hidayah, nikmat, dan kehidupan yang dianugerahkan pada peneliti sehingga karya ini dapat selesai. Kupersembahkan karya sederhana ini untuk Kedua orang tua ku tercinta.

Atas segala cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, perhatian, motivasi, dan doa yang tiada terhingga yang dengan ikhlas senantiasa diberikan kepada peneliti. Semoga ilmu yang sudah Ananda dapatkan ini bermanfaat di dunia dan di akhirat.

Sahabat-sahabatku,

Atas dan semua teman-teman Let '

Terima kasih Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi selamanya, Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur dalam kasih, Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, buka juga suatu kebanggaan, Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya

Amin

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



ABSTRAK

ROISUL FALAH (2021): PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING

Pembelajaran langsung yaitu siswa belajar dengan mengamati secara selektif, mengingat dan menirukan tingkah laku gurunya. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, dan apa faktor-faktor yang mempengaruhinya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, mencapai angka 60,19% dan dikategorikan cukup baik, karena terletak pada interval 41% - 60%. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, adalah: Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara profesional. Siswa belajar dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia. Lingkungan belajar memberikan dukungan yang baik.

Kata Kunci: Penerapan, Model, Pembelajaran, Langsung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilahan



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I.,M.Pd.I., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd.,M.Ed. selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga.
4. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I Selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Bapak Ir. H. Syahrudin, MM. Selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya.
 6. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.H.I., M.Pd.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
 7. Bapak Abd. Syahid, S.Pd.I.,M.A., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
 8. Bapak Drs. H. M. Ilyas, M.A., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
 9. Tim penguji munaqashah, yaitu Ibu Dr Syamsiah Nur, S.Ag.,M.H.I. selaku penguji I, Bapak H.Kafrawi, S.Pd.i.,M.A selaku penguji II, Bapak M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed selaku Ketua, dan Ibu Sri Erdawati, S.Pd.I.,M.Pd selaku sekretaris.
 10. Bapak Abd Halim, S.Ag., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
 11. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
 12. Kepada seluruh kerabat jauh dan dekat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

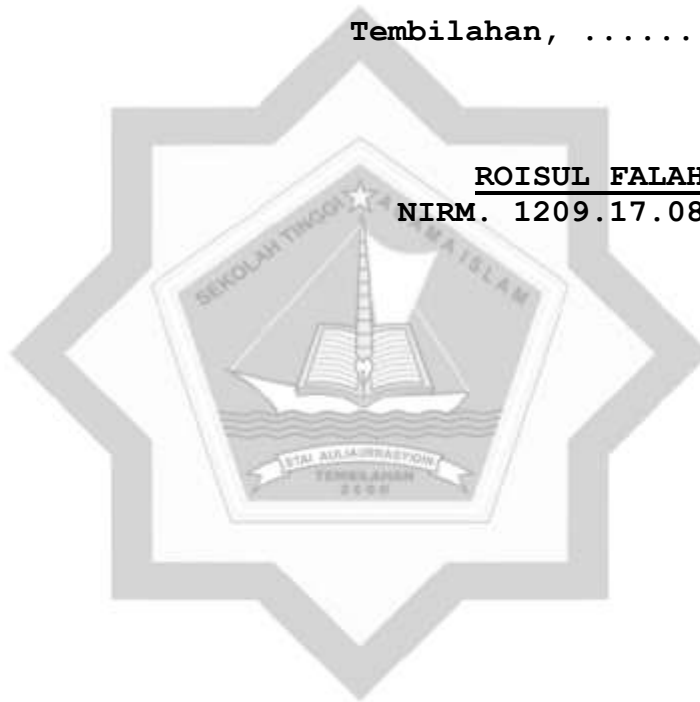
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, 2021

ROISUL FALAH
NIRM. 1209.17.08161.



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan	ii
Pengesahan Pembimbing	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	x
Daftar Tabel	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Model Pembelajaran Langsung	11
B. Macam-Macam Model Pembelajaran.....	13
C. Penerapan Model Pembelajaran Langsung..	15
D. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Langsung	17
E. Tahapan Model Pembelajaran Langsung ..	24
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model Pembelajaran Langsung .	33
G. Konsep Operasional	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan waktu penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisa Data	43

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian	71
D. Analisa Data Hasil Penelitian	76





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

Daftar Pustaka
LAMPIRAN

1. Instrument Penelitian
2. Data Hasil Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Selesai Penelitian
5. SK Penetapan Judul Skripsi/ Pembimbing
6. Dokumentasi
7. Riwayat Hidup



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Tabel II.1	Tahapan-Tahapan Model Pembelajaran Langsung	31
Tabel IV.1	Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021	49
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021	50
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021	52
Tabel IV.4	Hasil Observasi I Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas IX Ibu Nursidah, S.Pd.I	54
Tabel IV.5	Hasil Observasi II Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas IX Ibu Nursidah, S.Pd.I	56
Tabel IV.6	Hasil Observasi III Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII Ibu Nursidah, S.Pd.I	58
Tabel IV.7	Hasil Observasi IV Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII Ibu Nursidah, S.Pd.I	60



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.8	Hasil Observasi V Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VII Ibu Nursidah, S.Pd.I	62
Tabel IV.9	Hasil Observasi VI Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VII Ibu Nursidah, S.Pd.I	64
Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Observasi Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling	71

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berfikirnya.¹

Di pihak lain secara empiris, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan dominannya proses pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran ini

¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 5.



suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun demikian, guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Dalam hal ini, siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri (*self motivation*), padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Masalah ini banyak dijumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu, perlu menerapkan suatu strategi belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasi serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.² Salah satu model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan perilaku (misalnya perilaku penguasaan keterampilan motorik) adalah model pembelajaran langsung atau *direct instruction*.

Pembelajaran langsung (*direct instruction*) banyak diilhami oleh teori belajar sosial yang juga sering disebut belajar melalui observasi. Dasar pembelajaran langsung ini yaitu adalah teori

²*Ibid.*, hlm. 6.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pemodelan tingkah laku oleh Arends. Selain itu juga tokoh John Doland dan Neal Miller serta Albert Bandura yang mengatakan bahwa sebagian besar manusia belajar melalui pengamatan secara selektif dan mengingat tingkah laku orang lain.³

Pemikiran mendasar dari model pembelajaran langsung yakni siswa belajar dengan mengamati secara selektif, mengingat dan menirukan tingkah laku gurunya. Atas dasar pemikiran tersebut, hal penting yang harus diingat dalam model pembelajaran langsung adalah menghindari menyampaikan pengetahuan yang terlalu kompleks.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi pada tanggal 7 sampai 21 Januari 2021, dalam penerapan pembelajaran langsung, masih ditemukan banyak permasalahan sebagaimana hasil pengamatan pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, ditemukan permasalahan sebagai berikut:

Peneliti menemukan permasalahan yaitu adanya guru yang kurang memberikan contoh dalam

³Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 45.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pembelajaran langsung, sehingga pembelajaran kurang dipahami siswa. Masih ada guru yang kurang membimbing siswa dengan jelas dalam pembelajaran langsung, padahal siswa tersebut membutuhkan bimbingan dan perhatian khusus. Masih ada guru yang kurang membuat perencanaan pembelajaran langsung secara lengkap, sehingga pembelajaran pun dilakukan seadanya.

Guru telah menyajikan pembelajaran namun kurang dapat menarik perhatian siswa, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan kurang berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Guru kurang memberikan contoh pemodelan yang rinci, sehingga siswa kurang dapat secara langsung mengalami kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, peneliti berminat untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling".

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, adalah sebagai berikut:

1. Judul ini membahas tentang model pembelajaran.
2. Judul ini berkenaan langsung dengan kegiatan pembelajaran.
3. Judul ini relevan dengan bidang yang ditekuni peneliti, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Adanya teori-teori yang mendukung yang diperlukan dalam penelitian ini.
5. Penelitian ini terjangkau oleh peneliti dari sisi waktu dan lokasi penelitian.

C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian. Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah "pemasangan, pengenaan, perihal mempraktikkan".⁴ Yang dimaksud dengan penerapan dalam penelitian ini adalah perihal mempraktikkan model pembelajaran langsung pada

⁴Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 631.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling.

2. Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung adalah "model pembelajaran dimana guru menyampaikan informasi dan keterampilan secara langsung".⁵ Yang dimaksud dengan model pembelajaran langsung dalam penelitian ini adalah menyampaikan informasi dan keterampilan secara langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Adanya guru yang kurang memberikan contoh dalam pembelajaran langsung, sehingga pembelajaran kurang dipahami siswa.
- Masih ada guru yang kurang membimbing siswa dengan jelas dalam pembelajaran langsung,

⁵Indrawati, *Model Pembelajaran Langsung*, (Jakarta: Depdiknas, 2005) hlm. 6.



padahal siswa tersebut membutuhkan bimbingan dan perhatian khusus.

c. Masih ada guru yang kurang membuat perencanaan pembelajaran langsung secara lengkap, sehingga pembelajaran pun dilakukan seadanya.

d. Guru selalu mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga siswa terlihat pasif.

e. Motivasi yang diberikan guru kepada siswa kurang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

f. Materi yang disajikan kurang disertai dengan penggunaan media yang menarik.

g. Contoh yang diberikan guru kurang dipahami siswa dengan baik, sehingga pada saat mengerjakan soal latihan siswa masih mengalami kebingungan.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada kajian penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII dan VIII di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Praktis

Temuan-temuan di lapangan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan menambah khazanah pemikiran tentang penerapan model pembelajaran langsung, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Secara Teoritis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran langsung.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam melaksanakan suatu model dalam pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

4) Bagi Peneliti

Sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Trianto, model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan sesuatu hal.¹ Sebagai contoh, model pesawat terbang, yang terbuat dari kayu, plastik, dan lem adalah model nyata dari pesawat terbang. Contoh lain adalah ide politik, opini publik diibaratkan sebagai sebuah pendulum sebab ia berubah-ubah tiap periodiknya dari kiri ke kanan begitu terus berkelanjutan.

Menurut Benny A. Pribadi, model adalah sesuatu yang menggambarkan adanya pola berfikir. Sebuah model biasanya menggambarkan keseluruhan konsep yang saling berkaitan. Model juga dapat dipandang sebagai upaya untuk mengkonkretkan sebuah teori sekaligus juga merupakan sebuah analogi dan representasi dari variabel-variabel yang terdapat di dalam teori tersebut.²

¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 21.

²Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2009), hlm. 86.



Terakhir Syaiful Sagala menyatakan model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Model dapat dipahami sebagai:

- a. Suatu tipe atau desain;
- b. Suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat dengan langsung diamati;
- c. Suatu sistem asumsi-asumsi, data-data, dan inferensi-inferensi yang dipakai untuk menggambarkan secara matematis suatu obyek atau peristiwa;
- d. Suatu desain yang disederhanakan dari suatu sistem kerja, suatu terjemahan realitas yang disederhanakan;
- e. Suatu deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner; dan
- f. Penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya.³

Kesimpulan yang didapat dari uraian teori di atas adalah model dirancang untuk mewakili realitas yang sesungguhnya, walaupun model itu sendiri bukanlah realitas dari dunia yang sebenarnya. Atas dasar pengertian tersebut, maka model mengajar dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan

³Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 175.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pengajaran bagi para guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

B. Macam-Macam Model Pembelajaran

Menurut Syaiful Sagala, model mengajar yang telah dikembangkan dan dites keberlakuannya oleh para pakar pendidikan dengan mengklasifikasikan model pembelajaran pada empat kelompok, yaitu:

- a. Model pemrosesan informasi menjelaskan bagaimana cara individu memberi respon yang datang dari lingkungannya dengan cara mengorganisasikan data, memformulasikan masalah, membangun konsep dan rencana pemecahan masalah, serta penggunaan simbol-simbol verbal dan non verbal;
- b. Model personal merupakan rumpun model pembelajaran yang menekankan kepada proses mengembangkan kepribadian individu siswa dengan memperhatikan kehidupan emosional;
- c. Model sosial menekankan pada usaha mengembangkan kemampuan siswa agar memiliki kecakapan untuk berhubungan dengan orang lain sebagai usaha membangun sikap siswa yang demokratis dengan menghargai setiap perbedaan dalam realitas sosial;
- d. Model sistem perilaku dalam pembelajaran dibangun atas dasar kerangka teori perubahan perilaku, melalui teori ini siswa dibimbing untuk dapat memecahkan masalah belajar melalui pengurangan perilaku ke dalam jumlah yang kecil dan berurutan.
- e. Model Pembelajaran Langsung Model pembelajaran langsung adalah "pemodelan tingkah laku". Model pembelajaran langsung secara empirik dilandasi oleh teori belajar yang berasal dari rumpun perilaku (*behavioral family*), khususnya dikembangkan oleh *training and*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

behavioral psychologist. Teori belajar perilaku menekankan pada perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang dapat diobservasi⁴

Menurut Rusman, macam-macam model pembelajaran antara lain:

- a. Model PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional)
Konsep dari PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) ini adalah bahwa sistem instruksional yang menggunakan pendekatan sistem, yaitu satu kesatuan yang terorganisasi, yang terdiri atas sejumlah komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan fungsi PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) adalah untuk mengefektifkan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran secara sistemik dan sistematis, untuk dijadikan sebagai pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- b. Model Glasser
Pandangan ini didasari oleh sebuah paradigma bahwa tingkat keberhasilan mengajar bukan pada seberapa banyak ilmu yang disampaikan guru pada siswa, dan seberapa besar guru memberi peluang pada siswa untuk belajar, tapi seberapa besar guru memfasilitasi para siswanya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya.
- c. Model Gerlach dan Ely
Model ini merupakan suatu upaya untuk menggambarkan secara grafis, suatu metode perencanaan pembelajaran yang sistematis. Model ini merupakan suatu garis pedoman atau suatu peta perjalanan dan hendaknya digunakan sebagai *checklist* dalam membuat sebuah rencana untuk kegiatan pembelajaran.
- d. Model Jerold E. Kemp
Model Kemp memberikan bimbingan kepada para siswanya untuk berpikir tentang masalah-masalah umum dan tujuan-tujuan pembelajaran. Model ini juga mengarahkan para pengembang

⁴*Ibid.*, hlm. 176-177.



desain instruksional untuk melihat karakteristik para siswa serta menentukan tujuan-tujuan belajar yang tepat. Langkah berikutnya adalah spesifikasi isi pelajaran dan mengembangkan pretes dari tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.⁵

Macam-macam model pembelajaran di atas cukup memberikan wawasan dan pilihan bagi guru dalam menerapkannya.

C. Penerapan Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung adalah "pemodelan tingkah laku".⁶

Menurut Indrawati, model pembelajaran langsung secara empirik dilandasi oleh teori belajar yang berasal dari rumpun perilaku (*behavioral family*), khususnya dikembangkan oleh *training and behavioral psychologist*. Teori belajar perilaku menekankan pada perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang dapat diobservasi.⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran langsung difokuskan pada

⁵Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 148-167.

⁶Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 45.

⁷Indrawati, *Model Pembelajaran Langsung*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm. 4.



konseptualisasi kinerja pebelajar ke dalam tujuan yang akan dicapai melalui pelaksanaan tugas-tugas yang harus dilakukan, dan pengembangan aktivitas latihan untuk memantapkan penguasaan setiap komponen tugas yang diberikan. Istilah *directive* digunakan untuk menekankan pembelajaran dalam mencapai tujuan bahwa siswa dapat meniru perilaku-perilaku atau keterampilan yang dimodelkan atau diperagakan atau diinstruksikan oleh guru. Strategi direktif didasarkan pada teori belajar rumpun perilaku.

Tujuan utama model direktif adalah memaksimalkan penggunaan waktu belajar siswa. Beberapa temuan dalam teori perilaku dihubungkan dengan pencapaian siswa yang dihubungkan dengan waktu yang digunakan oleh siswa dalam belajar/tugas dan kecepatan siswa untuk berhasil dalam mengerjakan tugas.⁸

Dengan demikian, model pembelajaran langsung dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar terstruktur, dan berorientasi akademik. Guru berperan sebagai penyampai informasi, dalam melakukan tugasnya, guru dapat menggunakan berbagai

⁸Mohammad Jauhar, *Op. Cit.*, hlm. 46.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

media, misalnya film, *tape recorder*, gambar, peragaan, dan sebagainya.

Informasi yang dapat disampaikan dengan strategi direktif dapat berupa pengetahuan prosedural, yaitu pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan sesuatu atau pengetahuan deklaratif, yaitu pengetahuan tentang sesuatu dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.⁹

Dengan demikian pembelajaran langsung dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran di mana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada siswa dan pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan oleh guru.

D. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Langsung

Sebagai salah satu model pembelajaran, model pembelajaran langsung memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Dengan model pembelajaran langsung, guru mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat

⁹Indrawati, *Op. Cit.*, hlm. 5.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.

2. Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil.
3. Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa sehingga hal-hal tersebut dapat diungkapkan.
4. Dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual yang sangat terstruktur.
5. Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah.
6. Dapat menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat yang dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa.
7. Memungkinkan guru untuk menyampaikan ketertarikan pribadi mengenai mata pelajaran (melalui presentasi yang antusias) yang dapat merangsang ketertarikan dan antusiasme siswa.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

8. Ceramah merupakan cara yang bermanfaat untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang tidak suka membaca atau yang tidak memiliki keterampilan dalam menyusun dan menafsirkan informasi.
9. Secara umum, ceramah adalah cara yang paling memungkinkan untuk menciptakan lingkungan yang tidak mengancam dan bebas stres bagi siswa. Para siswa yang pemalu, tidak percaya diri, dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup tidak merasa dipaksa dan berpartisipasi dan dipermalukan.
10. Model pembelajaran langsung dapat digunakan untuk membangun model pembelajaran dalam bidang studi tertentu. Guru dapat menunjukkan bagaimana suatu permasalahan dapat didekati, bagaimana informasi dianalisis, dan bagaimana suatu pengetahuan dihasilkan.
11. Pengajaran yang eksplisit membekali siswa dengan "cara-cara disipliner dalam memandang dunia (dan) dengan menggunakan perspektif-perspektif alternatif" yang menyadarkan siswa akan keterbatasan perspektif yang inheren dalam pemikiran sehari-hari.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

12. Model pembelajaran langsung yang menekankan kegiatan mendengar (misalnya ceramah) dan mengamati (misalnya demonstrasi) dapat membantu siswa yang cocok belajar dengan cara-cara ini.
13. Ceramah dapat bermanfaat untuk menyampaikan pengetahuan yang tidak tersedia secara langsung bagi siswa, termasuk contoh-contoh yang relevan dan hasil-hasil penelitian terkini.
14. Model pembelajaran langsung (terutama demonstrasi) dapat memberi siswa tantangan untuk mempertimbangkan kesenjangan yang terdapat di antara teori (yang seharusnya terjadi) dan observasi (kenyataan yang mereka lihat).
15. Demonstrasi memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi pada hasil-hasil dari suatu tugas dan bukan teknik-teknik dalam menghasilkannya. Hal ini penting terutama jika siswa tidak memiliki kepercayaan diri atau keterampilan dalam melakukan tugas tersebut.
16. Siswa yang tidak dapat mengarahkan diri sendiri dapat tetap berprestasi apabila model pembelajaran langsung digunakan secara efektif.

17. Model pembelajaran langsung bergantung pada kemampuan refleksi guru sehingga guru dapat terus menerus mengevaluasi dan memperbaikinya.¹⁰

Di samping kelebihan tersebut, pembelajaran langsung memiliki kelemahan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran langsung bersandar pada kemampuan siswa untuk mengasimilasikan informasi melalui kegiatan mendengarkan, mengamati, dan mencatat. Karena tidak semua siswa memiliki keterampilan dalam hal-hal tersebut, guru masih harus mengajarkannya kepada siswa.
2. Dalam model pembelajaran langsung, sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar, atau ketertarikan siswa.
3. Karena siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka.
4. Karena guru memainkan peran pusat dalam model ini, kesuksesan strategi pembelajaran ini bergantung pada image guru. Jika guru tidak tampak siap, berpengetahuan, percaya diri,

¹⁰*Ibid.*, hlm. 49-50.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

antusias, dan terstruktur, siswa dapat menjadi bosan, teralihkan perhatiannya, dan pembelajaran mereka akan terhambat.

5. Terdapat beberapa bukti penelitian bahwa tingkat struktur dan kendali guru yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran, yang menjadi karakteristik model pembelajaran langsung, dapat berdampak negatif terhadap kemampuan penyelesaian masalah, kemandirian, dan keingintahuan siswa.
6. Model pembelajaran langsung sangat bergantung pada gaya komunikasi guru. Komunikator yang buruk cenderung menghasilkan pembelajaran yang buruk pula dan model pembelajaran langsung membatasi kesempatan guru untuk menampilkan banyak perilaku komunikasi positif.
7. Jika materi yang disampaikan bersifat kompleks, rinci, atau abstrak, model pembelajaran langsung mungkin tidak dapat memberi siswa kesempatan yang cukup untuk memproses dan memahami informasi yang disampaikan.
8. Model pembelajaran langsung memberi siswa cara pandang guru mengenai bagaimana materi disusun dan disintesis, yang tidak selalu dapat dipahami



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

atau dikuasai oleh siswa. Siswa memiliki sedikit kesempatan untuk mendebat cara pandang ini.

9. Jika model pembelajaran langsung tidak banyak melibatkan siswa, siswa akan kehilangan perhatian setelah 10-15 menit dan hanya akan mengingat sedikit isi materi yang disampaikan.
10. Jika terlalu sering digunakan, model pembelajaran langsung akan membuat siswa percaya bahwa guru akan memberitahu mereka semua yang perlu mereka ketahui. Hal ini akan menghilangkan rasa tanggung jawab mengenai pembelajaran mereka sendiri.
11. Karena model pembelajaran langsung melibatkan banyak komunikasi satu arah, guru sulit untuk mendapatkan umpan balik mengenai pemahaman siswa. Hal ini dapat membuat siswa tidak paham atau salah paham.
12. Demonstrasi sangat bergantung pada keterampilan pengamatan siswa. Sayangnya, banyak siswa bukanlah pengamat yang baik sehingga dapat melewatkan hal-hal yang dimaksudkan oleh guru.¹¹

Dengan memperhatikan kelebihan dan keterbatasan model pembelajaran langsung di atas, guru dapat

¹¹Mohammad Jauhar, *Op. Cit.*, hlm. 48-49.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menerapkannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

E. Tahapan Model Pembelajaran Langsung

Salah satu karakteristik dari suatu model pembelajaran adalah adanya sintaks atau tahapan pembelajaran. Di samping harus memperhatikan sintaks, guru yang akan menggunakan model pembelajaran langsung juga harus memperhatikan variabel-variabel lingkungan lainnya, yaitu fokus akademik, arahan dan kontrol guru, harapan yang tinggi untuk kemajuan siswa, waktu, dan dampak netral dari pembelajaran.

Langkah-langkah model pembelajaran langsung menurut Bruce dan Weil, dalam buku Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Konstruktivistik adalah sebagai berikut:

1. Orientasi

Sebelum menyajikan dan menjelaskan materi baru, akan sangat menolong siswa jika guru memberikan kerangka pelajaran dan orientasi terhadap materi yang akan disampaikan. Bentuk-bentuk orientasi dapat berupa:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Sebelum menyajikan dan menjelaskan materi baru, akan sangat menolong siswa jika guru memberikan kerangka pelajaran dan orientasi terhadap materi yang akan disampaikan. Bentuk-bentuk orientasi dapat berupa.
 - b. Kegiatan pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan yang relevan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.
 - c. Mendiskusikan atau menginformasikan tujuan pelajaran.
 - d. Memberikan penjelasan/arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan.
 - e. Menginformasikan materi/konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.
 - f. Menginformasikan kerangka pelajaran.
2. Presentasi

Pada fase ini guru dapat menyajikan materi pelajaran berupa konsep-konsep maupun keterampilan. Penyajian materi dapat berupa:

 - a. Penyajian materi dalam langkah-langkah kecil sehingga materi dapat dikuasai siswa dalam waktu relatif pendek.
 - b. Pemberian contoh-contoh konsep.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c. Pemodelan atau peragaan keterampilan dengan cara demonstrasi atau penjelasan langkah-langkah kerja terhadap tugas.
- d. Menghindari disgresi.
- e. Menjelaskan ulang hal-hal yang sulit.

3. Latihan terstruktur

Pada fase ini guru memandu siswa untuk melakukan latihan-latihan. Peran guru yang penting dalam fase ini adalah memberikan umpan balik terhadap respon siswa dan memberikan penguatan terhadap respon siswa yang benar dan mengoreksi respon siswa yang salah.

4. Latihan terbimbing

Pada fase ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih konsep atau keterampilan. Latihan terbimbing ini baik juga digunakan oleh guru untuk mengakses kemampuan siswa untuk melakukan tugasnya. Pada fase ini peran guru adalah memonitor dan memberikan bimbingan jika diperlukan.

5. Latihan mandiri

Pada fase ini siswa melakukan kegiatan latihan secara mandiri. Fase ini dapat dilalui



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

siswa jika telah menguasai tahap-tahap pengerjaan tugas 85-90% dalam fase bimbingan latihan.¹²

Udin Winata Putra juga menjelaskan bahwa model pembelajaran *direct instruction* terdapat lima fase yang sangat penting. Sintaks model tersebut disajikan dalam 5 (lima) tahap, sebagaimana berikut:

1. Fase Orientasi

Pada fase ini guru memberikan kerangka pelajaran dan orientasi terhadap materi pelajaran. Kegiatan pada fase ini meliputi:

- a. Kegiatan pendahuluan untuk mengetahui pengetahuan yang relevan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.
- b. Mendiskusikan atau menginformasikan tujuan pembelajaran.
- c. Memberi penjelasan atau arahan mengenai kegiatan yang akan dilakukan.
- d. Menginformasikan materi atau konsep yang akan digunakan dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.
- e. Menginformasikan kerangka pelajaran.
- f. Memotivasi siswa.

2. Fase Presentasi/Demonstrasi

¹²Mohammad Jauhar, *Op. Cit.*, hlm. 47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pada fase ini guru dapat menyajikan materi pelajaran baik berupa konsep atau keterampilan.

Kegiatan ini meliputi:

- a. Penyajian materi dalam langkah-langkah.
- b. Pemberian contoh konsep.
- c. Pemodelan/peragaan keterampilan.
- d. Menjelaskan ulang hal yang dianggap sulit atau kurang dimengerti oleh siswa.

3. Fase Latihan Terstruktur

Dalam fase ini, guru merencanakan dan memberikan bimbingan kepada siswa untuk melakukan latihan-latihan awal. Guru memberikan penguatan terhadap respon siswa yang benar dan mengoreksi yang salah.

4. Fase Latihan Terbimbing

Pada fase berikutnya, siswa diberi kesempatan untuk berlatih konsep dan keterampilan serta menerapkan pengetahuan atau keterampilan tersebut ke situasi kehidupan nyata.

Latihan terbimbing ini baik juga digunakan guru untuk mengakses kemampuan siswa dalam melakukan tugas, mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik atau tidak,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

serta memberikan umpan balik. Guru memonitor dan memberikan bimbingan jika perlu.

5. Fase Latihan Mandiri

Siswa melakukan kegiatan latihan secara mandiri, fase ini dapat dilalui siswa dengan baik jika telah menguasai tahap-tahap pengerjaan tugas 85% - 90% dalam fase latihan terbimbing. Guru memberikan umpan balik bagi keberhasilan siswa.¹³

Di lain pihak, Slavin sebagaimana dikutip oleh Mohammad Jauhar, mengemukakan 7 (tujuh) langkah dalam sintaks pembelajaran langsung, yaitu sebagai berikut:

1. Menginformasikan tujuan pembelajaran dan orientasi pelajaran kepada siswa. Dalam tahap ini guru menginformasikan hal-hal yang harus dipelajari dan kinerja siswa yang diharapkan.
2. Mereview pengetahuan dan keterampilan prasyarat. Dalam tahap ini guru mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai siswa.
3. Menyampaikan materi pelajaran. Dalam fase ini, guru menyampaikan materi, menyajikan informasi,

¹³Udin Winata Putra, *Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar IPA*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 87-88.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

memberikan contoh-contoh, mendemonstrasikan konsep, dan sebagainya.

4. Melaksanakan bimbingan. Bimbingan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai tingkat pemahaman siswa dan mengoreksi kesalahan konsep.
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih. Dalam tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilannya atau menggunakan informasi baru secara individu atau kelompok.
6. Menilai kinerja siswa dan memberikan umpan balik. Guru memberikan review terhadap hal-hal yang telah dilakukan siswa, memberikan umpan balik terhadap respon siswa yang benar dan mengulang keterampilan jika diperlukan.
7. Memberikan latihan mandiri. Dalam tahap ini, guru dapat memberikan tugas-tugas mandiri kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah mereka pelajari.¹⁴

Menurut Muhammad Fathurrohman, sintaks model pembelajaran langsung disajikan dalam lima tahap, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

¹⁴Mohammad Jauhari, *Op. Cit.*, hlm. 48.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel II.1
Tahapan-Tahapan Model Pembelajaran Langsung

Fase	Peran Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar.
Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar, atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
Fase 3 Membimbing pelatihan	Guru merencanakan dan memberi bimbingan pelatihan awal.
Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik.
Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari. ¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan model pembelajaran langsung adalah sebagai berikut:

1. Fase Orientasi

- a. Menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.
- b. Mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

¹⁵Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 170.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

- d. Menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.
 - e. Menginformasikan kerangka pelajaran.
 - f. Memotivasi siswa.
2. Fase Presentasi/Demonstrasi
 - a. Menyajikan materi.
 - b. Memberikan contoh.
 - c. Melakukan pemodelan keterampilan.
 - d. Menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.
 3. Fase Latihan Terstruktur
 - a. Merencanakan latihan.
 - b. Memberikan latihan.
 - c. Membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.
 4. Fase Latihan Terbimbing
 - a. Menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.
 - b. Memonitor latihan siswa.
 - c. Membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.
 5. Fase Latihan Mandiri
 - a. Menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.
 - b. Memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Model Pembelajaran Langsung

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran langsung adalah sebagai berikut:

1. Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin dapat diaplikasikan. Menurut Kunandar "guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting".¹⁶ Peran guru, apalagi siswa usia pendidikan dasar, tidak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, komputer dan sebagainya. Sebab siswa adalah organisme yang sedang berkembang dan memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

2. Faktor Siswa

Menurut Muhibbin Syah "siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap

¹⁶Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 8

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

perkembangannya".¹⁷ Perkembangan anak adalah perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, disamping karakteristik lain yang melekat pada diri anak.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Utami Munandar berpendapat bahwa:

"Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, pekarangan sekolah, kamar kecil, dan sebagainya".¹⁸

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

4. Faktor lingkungan

Dimensi lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor iklim sosial-

¹⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 11.

¹⁸Utami Munandar, *Faktor-Faktor Belajar*, (Bandung: Percept, 2015), hlm. 27.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

psikologis, maksudnya adalah keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Iklim sosial ini dapat terjadi secara internal atau eksternal.

“Iklim sosial-psikologis secara internal adalah hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah dengan guru, antara guru dengan guru bahkan antara guru dengan pimpinan sekolah. Iklim sosial-psikologis eksternal adalah keharmonisan hubungan antara pihak sekolah dengan dunia luar, misalnya hubungan sekolah dengan orang tua siswa, hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga masyarakat dan lain sebagainya”.¹⁹

Dari uraian di atas jelaslah ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan model pembelajaran langsung, yaitu:

- a. Guru
- b. Siswa
- c. Sarana dan Prasarana
- d. Lingkungan dalam bentuk hubungan antara guru dan guru, guru dan kepala sekolah dan hubungan pihak sekolah dengan dunia luar.

G. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah “konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan

¹⁹Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 198.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

variabel-variabel yang akan diteliti".²⁰ Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini menurut teori Udin Winata Putra adalah penerapan model pembelajaran langsung, yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

1. Fase Orientasi
 - a. Guru menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.
 - b. Guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - c. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
 - d. Guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.
 - e. Guru menginformasikan kerangka pelajaran.
 - f. Guru memotivasi siswa.
2. Fase Presentasi/Demonstrasi
 - a. Guru menyajikan materi
 - b. Guru memberikan contoh.
 - c. Guru melakukan pemodelan keterampilan.
 - d. Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.

²⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Fase Latihan Terstruktur
 - a. Guru merencanakan latihan.
 - b. Guru memberikan latihan.
 - c. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.
4. Fase Latihan Terbimbing
 - a. Guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.
 - b. Guru memonitor latihan siswa.
 - c. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.
5. Fase Latihan Mandiri
 - a. Guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.
 - b. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Konsep operasional untuk faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan model pembelajaran langsung, yaitu:

1. Guru
2. Siswa
3. Sarana dan Prasarana
4. Lingkungan dalam bentuk hubungan antara guru dan guru, guru dan kepala sekolah dan hubungan pihak sekolah dengan dunia luar.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian kuantitatif. Karena dalam penelitian ini dilakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.¹

Kuantitatif adalah "penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.²

Penelitian kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan hasil penelitian melalui perhitungan data secara kuantitatif.

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.





B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 03 Mei sampai dengan 03 Agustus 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".³

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling.

³M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".⁴ Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurul Tholibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi buku metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, yang berjumlah 1 orang, yaitu ibu Nursidah, S.Pd.I.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

⁵Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 53.

populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati".⁶ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷

Tidak semua penelitian menggunakan sampel sebagai sasaran penelitian pada penelitian tertentu dengan skala kecil, yang hanya memerlukan beberapa orang sebagai objek penelitian atau pun beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya penggunaan sampel penelitian tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam istilah penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut sebagai sampel total, yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sampel penelitian.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.

⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.

⁸Burhan Bungin, *Op. Cit.*, hlm. 101.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

1. Observasi

Observasi adalah “pengamatan langsung yang dilakukan ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara lengkap”.⁹ Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap guru Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, untuk mengetahui penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling.

2. Wawancara

Menurut Sukardi Wawancara adalah “suatu tehnik peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden untuk memperoleh data”.¹⁰ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling.

⁹Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.

¹⁰Sukardi, *op. cit.*, hlm. 79.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".¹¹ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling.

F. Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa dengan pola fikir induktif. Hal ini dapat dilihat dari proses kategorisasi data yang kemudian akan dihubungkan antar kategori yang dikembangkan atas dasar data ketika peneliti berada di kancah penelitian. Tujuan analitis tersebut untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.

Untuk mendapatkan persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

¹¹Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004), hlm. 51.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.¹²

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah :

81% - 100% kategori sangat baik

61% - 80% kategori baik

41% - 60% kategori cukup baik

21% - 40% kategori tidak baik

0% - 20% kategori sangat tidak baik.¹³

Dengan demikian dapat diketahui hasil penelitian ini.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

¹³Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 2.

BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling

Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin adalah milik Yayasan Nurutthalibin yang berdiri pada tahun 2009 di RT 01 RW 01 Desa Teluk Jira Kecamatan Tempuling. Pendiriannya dilatarbelakangi karena semakin mendesaknyanya kebutuhan masyarakat akan pendidikan tingkat madrasah tsanawiyah.

Secara rinci profil Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, adalah sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MTsS Nurutthalibin
- b. Status Madrasah : Swasta
- c. No. Statistik Madrasah : 121214040114
- d. Alamat :
 - 1) Jalan : Jl. Lintas Provinsi
 - 2) Desa/Kelurahan : Desa Teluk Jira
 - 3) Kecamatan : Tempuling
 - 4) Kabupaten/Kota : Indragiri Hilir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 5) Provinsi : Riau
 - 6) Kode Pos : 29261
 - e. No. SK. Pendirian : Kd. 04.03/4/PP.00.02/2010
 - f. Akreditasi : -
 - g. Tgl. SK. Pendirian : 14 Juni 2010
 - h. Kegiatan Belajar : Pagi
 - i. Penyelenggara : Yayasan
2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling
- Dalam melaksanakan proses pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:
- a. Visi:

Dengan menganalisis potensi yang ada di madrasah baik dari segi input/peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan madrasah, peran serta masyarakat, komunikasi dan koordinasi yang intensif antar madrasah dengan warga madrasah maupun dengan *stakeholder*, maka tersusunlah visi madrasah. Adapaun visi Madrasah adalah:

“Terwujudnya generasi yang berakhlakul karimah, bertaqwa, berkeribadian yang berlandaskan

kepada iman dan taqwa (Imtaq) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek)".

b. Misi

- 1) Mengintensipkan pembelajaran dan bimbingan belajar.
- 2) Meningkatkan kemampuan seni baca Al-Qur'an.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang olah raga.
- 4) Meningkatkan kegiatan kerajinan dan kesenian yang bernuansa Islam.
- 5) Menanamkan kesadaran melaksanakan kewajiban agama.

c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah mempersiapkan generasi Islam yang:

- 1) Memiliki kekuatan Akidah yang shahih, ibadah yang benar dan memiliki budi pekerti yang luhur (akhlaqul karimah) berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai pemahaman *salafusshalih*.
- 2) Memiliki berkembangnya potensi peserta didik secara optimal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pengamalan beragama.

3. Keadaan Guru

guru adalah faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan pendidikan atau pengajaran, sebab tanpa adanya guru proses belajar tidak akan terlaksana dengan baik. Tugas seorang guru adalah mendidik yang berarti merumuskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan dan mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta melatih keterampilan pendidikan.

Adapun guru yang mengabdikan diri di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, pada saat ini berjumlah 14 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

Tabel IV.1

**Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin
Teluk Jira Kecamatan Tempuling
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pnddk
1	Abd Halim, S.Ag	Tanjung Lajau, 10-11-1968	Kepala Madrasah	S.1
2	Rugayah, S.Pd.I	Sungai Salak, 13-05-1986	Guru IPS	S.1
3	Nursidah, S.Pd.I	Teluk Jira, 18-09-1983	Guru Qur'an Hadits	S.1
4	Marli Tamad, BA	Sungai Salak, 00-00-1953	Guru Mulok	D.III
5	Yuna Wati, S.Sos	Teluk Jira, 13-10-1981	Guru PKn	S.1
6	Ermawati, S.P	Teluk Jira, 18-04-1985	Guru IPA	S.1
7	Marhanah, S.Pd	Tempuling, 02-09-1996	Guru Bhs. Inggris	S.1
8	Khairunnisa, S.Pd.I	Teluk Jira, 11-11-1994	Guru Bhs. Arab	S.1
9	Marhad, S.Pd.I	Sei Intan, 22-07-1992	Guru SKI	S.1
10	Normahani, S.Pd.I	Pulau Palas, 01-03-1989	Guru Matematika	S.1
11	Muntiara, S.Pd.I	Teluk Jira, 05-06-1992	Guru Bhs. Indonesia	S.1
12	Eva Suzana, S.Pd.SD	Sungai Salak, 04-04-1984	Guru Mulok	S.1
13	Saniah	Teluk Jira, 15-12-1973	Guru Aqidah Akhlak	SLTA
14	Salahudin	Sungai Salak, 19-01-1974	Guru Fiqih	SLTA

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021.

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor yang penting bagi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah, karena tanpa adanya siswa maka proses belajar mengajar tidak bisa dilakukan.



Adapun siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, pada saat ini berjumlah 102 orang. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.2

**Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin
Teluk Jira Kecamatan Tempuling
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	16	18	34
2	VIII	17	20	37
3	IX	16	15	31
Jumlah		49	63	102

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021.

5. Kurikulum yang Digunakan

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".¹

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan

¹Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.



kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah K-13 (Kurikulum 2013).

6. Keadaan Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling pada saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 ruang	Baik
3	Ruang Kelas	4 ruang	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
5	Ruang UKS	1 ruang	Baik
6	Ruang BK	1 ruang	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
8	Ruang OSIS/Pramuka	1 ruang	Baik
9	Almari Guru	5 buah	Baik
10	Meja/Kursi Guru	13/13 buah	Baik
11	Meja/Kursi Siswa	96/96 buah	Baik
12	Gudang	1 buah	Baik
13	WC Guru	1 buah	Baik
14	WC Siswa	1 buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling Tahun Pelajaran 2020/2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Hasil Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan kepada kepada ibu Nursidah, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling. Guru tersebut diobservasi sebanyak 6 kali. Data hasil observasi tersebut disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.4
Hasil Observasi Penerapan Model Pembelajaran
Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Nama : Nursidah, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits
 Kelas/Materi : VII/Membangun Kehidupan Umat Beragama dalam Ajaran Islam
 Hari/Tanggal : Senin, 03 Mei 2021
 Observasi ke : 1

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.	✓	
2	Guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.		✓
4	Guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.		✓
5	Guru menginformasikan kerangka pelajaran.	✓	
6	Guru memotivasi siswa.	✓	
7	Guru menyajikan materi.		✓
8	Guru memberikan contoh.	✓	
9	Guru melakukan pemodelan keterampilan.	✓	
10	Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.		✓
11	Guru merencanakan latihan.	✓	
12	Guru memberikan latihan.	✓	
13	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.		✓
14	Guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.		✓
15	Guru memonitor latihan siswa.		✓
16	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.		✓
17	Guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.		✓
18	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.		✓
Jumlah		8	10
Persentase		44,44%	55,56%

Berdasarkan tabel, aspek dengan hasil observasi ya adalah aspek guru menjelaskan

pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan, guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru menginformasikan kerangka pelajaran, guru memotivasi siswa, guru memberikan contoh, guru melakukan pemodelan keterampilan, guru merencanakan latihan, dan aspek guru memberikan latihan.

Aspek dengan hasil observasi tidak adalah aspek guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran, guru menyajikan materi, guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa, guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan, guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata, guru memonitor latihan siswa, guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas, guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri, dan aspek guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 8 kali ya (44,44%) dan 10 kali tidak (55,56%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Tabel IV.5
Hasil Observasi Penerapan Model Pembelajaran
Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Nama : Nursidah, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits
 Kelas/Materi : VII/Cara Perilaku Orang yang Bertoleransi dalam Beragama
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Mei 2021
 Observasi ke : 2

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.	✓	
2	Guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	✓	
4	Guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.		✓
5	Guru menginformasikan kerangka pelajaran.	✓	
6	Guru memotivasi siswa.	✓	
7	Guru menyajikan materi.		✓
8	Guru memberikan contoh.	✓	
9	Guru melakukan pemodelan keterampilan.	✓	
10	Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.	✓	
11	Guru merencanakan latihan.		✓
12	Guru memberikan latihan.	✓	
13	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.	✓	
14	Guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.		✓
15	Guru memonitor latihan siswa.		✓
16	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.		✓
17	Guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.		✓
18	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.		✓
Jumlah		10	8
Persentase		55,56%	44,44%

Berdasarkan tabel, aspek dengan hasil observasi ya adalah aspek guru menjelaskan

pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan, guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, guru menginformasikan kerangka pelajaran, guru memotivasi siswa, guru memberikan contoh, guru melakukan pemodelan keterampilan, guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa, guru memberikan latihan, dan aspek guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.

Aspek dengan hasil observasi tidak adalah aspek guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran, guru menyajikan materi, guru merencanakan latihan, guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata, guru memonitor latihan siswa, guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas, guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri, dan aspek guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 10 kali ya (55,56%) dan 8 kali tidak (44,44%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.6

Hasil Observasi Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Nama : Nursidah, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits
 Kelas/Materi : VII/Contoh Orang yang Bertoleransi dalam Beragama
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Mei 2021
 Observasi ke : 3

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.	✓	
2	Guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	✓	
4	Guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.	✓	
5	Guru menginformasikan kerangka pelajaran.		✓
6	Guru memotivasi siswa.	✓	
7	Guru menyajikan materi.	✓	
8	Guru memberikan contoh.		✓
9	Guru melakukan pemodelan keterampilan.	✓	
10	Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.	✓	
11	Guru merencanakan latihan.		✓
12	Guru memberikan latihan.	✓	
13	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.	✓	
14	Guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.	✓	
15	Guru memonitor latihan siswa.		✓
16	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.		✓
17	Guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.		✓
18	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.		✓
Jumlah		11	7
Persentase		61,11%	38,89%

Berdasarkan tabel, aspek dengan hasil observasi ya adalah aspek guru menjelaskan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan, guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran, guru memotivasi siswa, guru menyajikan materi, guru melakukan pemodelan keterampilan, guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa, guru memberikan latihan, guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan, dan aspek guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.

Aspek dengan hasil observasi tidak adalah aspek guru menginformasikan kerangka pelajaran, guru memberikan contoh, guru merencanakan latihan, guru memonitor latihan siswa, guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas, guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri, dan aspek guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 11 kali ya (61,11%) dan 7 kali tidak (38,89%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Tabel IV.7

Hasil Observasi Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Nama : Nursidah, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits
 Kelas/Materi : VIII/Q.S. Al-Humazah dan At-Takatsur
 Hari/Tanggal : Senin, 24 Mei 2021
 Observasi ke : 4

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.	✓	
2	Guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	✓	
4	Guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.	✓	
5	Guru menginformasikan kerangka pelajaran.		✓
6	Guru memotivasi siswa.	✓	
7	Guru menyajikan materi.	✓	
8	Guru memberikan contoh.	✓	
9	Guru melakukan pemodelan keterampilan.		✓
10	Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.	✓	
11	Guru merencanakan latihan.		✓
12	Guru memberikan latihan.	✓	
13	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.		✓
14	Guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.	✓	
15	Guru memonitor latihan siswa.	✓	
16	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.	✓	
17	Guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.		✓
18	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.		✓
Jumlah		12	6
Persentase		66,67%	33,33%

Berdasarkan tabel, aspek dengan hasil observasi ya adalah aspek guru menjelaskan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan, guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran, guru memotivasi siswa, guru menyajikan materi, guru memberikan contoh, guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa, guru memberikan latihan, guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata, guru memonitor latihan siswa, dan aspek guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.

Aspek dengan hasil observasi tidak adalah aspek guru menginformasikan kerangka pelajaran, guru melakukan pemodelan keterampilan, guru merencanakan latihan, guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan, guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri, dan aspek guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 12 kali ya (66,67%) dan 6 kali tidak (33,33%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel IV.8

Hasil Observasi Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Nama : Nursidah, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits
 Kelas/Materi : VIII/Ayat Al-Qur'an tentang Menimbun Harta (Serakah)
 Hari/Tanggal : Kamis, 27 Mei 2021
 Observasi ke : 5

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.	✓	
2	Guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.		✓
4	Guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.	✓	
5	Guru menginformasikan kerangka pelajaran.	✓	
6	Guru memotivasi siswa.	✓	
7	Guru menyajikan materi.	✓	
8	Guru memberikan contoh.	✓	
9	Guru melakukan pemodelan keterampilan.	✓	
10	Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.		✓
11	Guru merencanakan latihan.	✓	
12	Guru memberikan latihan.	✓	
13	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.		✓
14	Guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.	✓	
15	Guru memonitor latihan siswa.	✓	
16	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.	✓	
17	Guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.	✓	
18	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.		✓
Jumlah		12	4
Persentase		77,78%	22,22%

Berdasarkan tabel, aspek dengan hasil observasi ya adalah aspek guru menjelaskan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan, guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran, guru menginformasikan kerangka pelajaran, guru memotivasi siswa, guru menyajikan materi, guru memberikan contoh, guru melakukan pemodelan keterampilan, guru merencanakan latihan, guru memberikan latihan, guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata, guru memonitor latihan siswa, guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas, dan aspek guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.

Aspek dengan hasil observasi tidak adalah aspek guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa, guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan, dan aspek guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 12 kali ya (77,78%) dan 4 kali tidak (22,22%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.9
Hasil Observasi Penerapan Model Pembelajaran
Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Nama : Nursidah, S.Pd.I
 Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits
 Kelas/Materi : VIII/Isi Kandungan Q.S. Al-Humazah
 dan At-Takatsur tentang Serakah
 Hari/Tanggal : Kamis, 03 Juni 2021
 Observasi ke : 6

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.	✓	
2	Guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	✓	
4	Guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.	✓	
5	Guru menginformasikan kerangka pelajaran.	✓	
6	Guru memotivasi siswa.	✓	
7	Guru menyajikan materi.	✓	
8	Guru memberikan contoh.	✓	
9	Guru melakukan pemodelan keterampilan.	✓	
10	Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.	✓	
11	Guru merencanakan latihan.	✓	
12	Guru memberikan latihan.	✓	
13	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.	✓	
14	Guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.	✓	
15	Guru memonitor latihan siswa.	✓	
16	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.	✓	
17	Guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.	✓	
18	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.	✓	
Jumlah		18	0
Persentase		100%	0%

Berdasarkan tabel, aspek dengan hasil observasi ya adalah aspek guru menjelaskan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan, guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran, guru menginformasikan kerangka pelajaran, guru memotivasi siswa, guru menyajikan materi, guru memberikan contoh, guru melakukan pemodelan keterampilan, guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa, guru merencanakan latihan, guru memberikan latihan, guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan, guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata, guru memonitor latihan siswa, guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas, guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri, dan aspek guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.

Aspek dengan hasil observasi tidak adalah tidak ada.

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 18 kali ya (100%) dan 0 kali tidak (0%).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Ibu Nursidah, S.Pd.I. Data hasil wawancara tersebut disajikan secara sistematis, sebagai berikut:

a. Bagaimana cara bapak/ibu guru menerapkan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?

Jawaban yang diberikan oleh Ibu Nursidah pada hari Sabtu tanggal 5 Juni 2021, adalah sebagai berikut:

“Untuk menerapkan pembelajaran langsung, caranya dengan menerapkannya sesuai dengan langkah-langkahnya. Yaitu dengan cara menginformasikan materi yang akan dipelajari, memotivasi siswa, memberikan contoh sesuai dengan kehidupan nyata siswa dan meminta siswa menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari”.²

b. Menurut bapak/ibu guru bagaimana pengaruh faktor guru dalam penerapan model pembelajaran

²Wawancara Peneliti dengan Ibu Nursidah, Sabtu, 5 Juni 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?

Penjelasan yang didapat dari Ibu Nursidah untuk pertanyaan di atas adalah:

"Menurut saya, faktor guru menjadi faktor penentu dalam penerapan model pembelajaran, termasuk model pembelajaran langsung. Karena dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru adalah aktor utama. Semakin profesional seorang guru, semakin baik guru tersebut dalam menerapkan kegiatan pembelajaran".³

c. Menurut bapak/ibu guru bagaimana pengaruh faktor siswa dalam penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?

Ibu Nursidah dalam hal ini memberikan penjelasan sebagai berikut:

"Menurut saya, siswa memiliki kemampuan yang beragam dan motivasi belajar yang bervariasi. Hal ini merupakan tantangan

³Wawancara Peneliti dengan Ibu Nursidah, Sabtu, 5 Juni 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

tersendiri bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran. Jadi, keadaan siswa merupakan tantangan bagi guru".⁴

d. Bagaimana pengaruh faktor sarana dan prasarana dalam penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?

Penjelasan yang diberikan oleh Ibu Nursidah untuk pertanyaan di atas adalah:

"Menurut saya, faktor sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin masih kurang dan perlu dilengkapi. Namun hal tersebut tidak menghalangi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran".⁵

e. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan dalam penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?

⁴ Wawancara Peneliti dengan Ibu Nursidah, Sabtu, 5 Juni 2021.

⁵ Wawancara Peneliti dengan Ibu Nursidah, Sabtu, 5 Juni 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Ibu Nursidah dalam hal ini memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Menurut saya, lingkungan sekolah sudah jelas memberikan dukungan positif terhadap pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi lingkungan keluarga tempat tinggal siswa sangat beragam. Sebagian besar keluarga memberi dukungan positif terhadap kegiatan belajar anaknya, sebagian lagi ada yang bersikap acuh tak acuh. Kondisi ini memberi pengaruh langsung terhadap kegiatan belajar anak-anak mereka”.⁶

f. Menurut bapak/ibu guru apakah ada hambatan dalam menerapkan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?

Penjelasan yang diberikan oleh Ibu Nursidah untuk pertanyaan di atas adalah:

“Menurut saya, hambatan yang dihadapi yaitu lemahnya kemampuan siswa untuk mengasimilasi informasi melalui kegiatan mendengarkan, mengamati, dan mencatat. Materi

⁶Wawancara Peneliti dengan Ibu Nursidah, Sabtu, 5 Juni 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

yang disampaikan guru tidak banyak. Hambatan lainnya adalah minimnya sarana dan prasarana".⁷

g. Apakah solusi yang dilakukan bapak/ibu guru untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?

Penjelasan yang diberikan oleh Ibu Nursidah untuk pertanyaan di atas adalah:

"Menurut saya, untuk mengatasi atau meminimalisir hambatan tersebut, saya menyampaikan materi pelajaran melalui metode ceramah atau dengan meminta siswa melakukan literasi terlebih dahulu, agar siswa memiliki pengetahuan tentang materi, sehingga pada saat model pembelajaran langsung diterapkan guru, telah memiliki pengetahuan".⁸

⁷ Wawancara Peneliti dengan Ibu Nursidah, Sabtu, 5 Juni 2021.

⁸ Wawancara Peneliti dengan Ibu Nursidah, Sabtu, 5 Juni 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Pembahasan Data Hasil Observasi

Pembahasan terhadap data hasil observasi dilakukan dengan membuat rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel IV.10
Rekapitulasi Hasil Observasi
Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P		
1	Guru menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.	5	83,33%	1	16,67%	6	100%
2	Guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	5	83,33%	1	16,67%	6	100%
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	4	66,67%	2	33,33%	6	100%
4	Guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.	4	66,67%	2	33,33%	6	100%
5	Guru menginformasikan kerangka pelajaran.	3	50%	3	50%	6	100%
6	Guru memotivasi siswa.	5	83,33%	1	16,67%	6	100%
7	Guru menyajikan materi.	4	66,67%	2	33,33%	6	100%
8	Guru memberikan contoh.	4	66,67%	2	33,33%	6	100%
9	Guru melakukan	4	66,67%	2	33,33%	6	100%





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

	pemodelan keterampilan.						
10	Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.	4	66,67%	2	33,33%	6	100%
11	Guru merencanakan latihan.	2	33,33%	4	66,67%	6	100%
12	Guru memberikan latihan.	5	83,33%	1	16,67%	6	100%
13	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.	3	50%	3	50%	6	100%
14	Guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.	4	66,67%	2	33,33%	6	100%
15	Guru memonitor latihan siswa.	3	50%	3	50%	6	100%
16	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.	3	50%	3	50%	6	100%
17	Guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.	2	33,33%	4	66,67%	6	100%
18	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.	1	16,67%	5	83,33%	6	100%
Jumlah		65	60,19%	43	39,81%	108	100%

Rekapitulasi hasil observasi secara keseluruhan yang ditunjukkan tabel didapat 65 kali ya (60,19%) dan 43 kali tidak (39,81%), dengan jumlah total 108 (100%). Selanjutnya hasil

observasi ya diberi skor 1 dan hasil observasi tidak diberi skor 0.⁹ Maka didapat hasil:

$$\text{Ya} = 65 \times 1 = 65$$

$$\text{Tidak} = 43 \times 0 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 65$$

Maka, $F = 65$, dan

$$\begin{aligned} N &= \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek Yang} \\ &\quad \text{Diobservasi} \times \text{Jumlah Observasi} \times \text{Skor} \\ &\quad \text{Tertinggi} \\ &= 1 \times 18 \times 6 \times 1 \\ &= 108 \end{aligned}$$

Penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{65}{108} \times 100\% \\ &= 60,19\% \end{aligned}$$

Penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan

⁹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 91.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tempuling, mencapai angka 60,19% dan dikategorikan cukup baik, karena terletak pada interval 41% - 60%. Hal ini terjadi karena guru telah menjelaskan pengaturan yang relevan dan telah mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru juga telah memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penyajian materi telah disertai dengan contoh agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Pembahasan terhadap data hasil wawancara yang telah disajikan di atas adalah sebagai berikut:

Secara umum guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, telah menerapkan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dengan cara yang sesuai dengan langkah-langkahnya.

Faktor guru menjadi faktor penentu dalam penerapan model pembelajaran langsung, karena gurulah yang mengendalikan jalannya proses pembelajaran. Guru yang profesional mampu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan.

Faktor siswa menjadi faktor yang ikut menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Siswa dengan cara belajar dan tingkat kemampuan yang beragam menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru harus membuat siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mau bertanya dan mampu memberikan tanggapan, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.

Faktor sarana dan prasarana yang masih kurang di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, tidak menjadi penghalang bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran langsung. Guru menggunakan benda-benda di sekitar lingkungan sebagai contoh atau alat peraga.

Lingkungan sekolah sangat memberi dukungan dalam melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran. Walaupun masih ada sebagian orang tua yang kurang memperhatikan kondisi lingkungan dirumah untuk mendukung kegiatan belajar anak.

Hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Al-Qur'an Hadits, yaitu minimnya pengetahuan siswa tentang materi pelajaran yang akan dipelajari karena kemampuan literasi siswa masih rendah.

Solusi yang diberikan guru untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memberi pelajaran melalui metode ceramah, atau dengan meminta guru untuk membaca materi pelajaran terlebih dahulu.

D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil observasi dapat dianalisa bahwa penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, mencapai angka 60,19% dan dikategorikan cukup baik, karena terletak pada interval 41% - 60%. Hal ini terjadi karena:

1. Guru telah menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.
2. Guru telah mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Guru telah menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
4. Guru telah menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

5. Guru telah memotivasi siswa.
6. Guru telah menyajikan materi.
7. Guru telah memberikan contoh.
8. Guru telah melakukan pemodelan keterampilan.
9. Guru telah menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.
10. Guru telah memberikan latihan.
11. Guru telah menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.

Sedangkan aspek yang belum diterapkan dengan sempurna dengan jumlah 39,81% yaitu:

1. Guru belum merencanakan latihan dengan baik
2. Guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.
3. Guru belum memonitor latihan siswa.
4. Guru belum membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.
5. Guru belum memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.

Berdasarkan data hasil wawancara dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, yaitu:

1. Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara profesional.
2. Siswa belajar dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia.
3. Lingkungan belajar memberikan dukungan yang baik.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, mencapai angka 60,19% dan dikategorikan cukup baik, karena terletak pada interval 41% - 60%. Hal ini dapat dilihat bahwa guru telah menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan, telah mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, telah menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, telah menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran, telah memotivasi siswa, telah menyajikan materi, telah memberikan contoh, telah melakukan pemodelan keterampilan, telah menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa, telah memberikan latihan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dsn telah menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling, adalah guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara profesional, siswa belajar dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia, dan lingkungan belajar memberikan dukungan yang baik.

B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menjadikan model pembelajaran langsung sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran Al Quran Hadist.
2. Dengan diterapkannya model pembelajaran langsung dapat membuat siswa mengalami proses pembelajaran yang lebih bermakna
3. Guru hendaknya senantiasa menambah wawasan dan pengetahuan tentang berbagai model pembelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan eksperimen yang berkaitan dengan berbagai model dalam pembelajaran.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Benny A. Pribadi, (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat

Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.

Danang Kahmad. (2000). *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia.

Indrawati. (2005). *Model Pembelajaran Langsung*. Jakarta: Depdiknas.

Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Kunandar. (2008). *Guru Profesional; Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

M. Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Mohammad Jauhar. (2011). *Implementasi Paikem Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Muhammad Fathurrohman. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rusman, (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala, (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Udin Winata Putra. (2003). *Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar IPA*. Jakarta: Depdiknas.
- Utami Munandar. (2015). *Faktor-Faktor Belajar*. Bandung: Perfect.
- Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.
- Wina Sanjaya. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tembilahan,, 2021

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
di
Tembilahan

Dengan Hormat,
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **ROISUL FALAH**
NIRM : **1209.17.08161**
Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING**
No.Handphone : **0853 6448 3479**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

Drs. H. M. ILYAS, M.A.
NIDN: 2131126302

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN
TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING**

No	Aspek	Indikator Penelitian	No Item
1	Fase Orientasi	a. Guru menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.	1
		b. Guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	2
		c. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.	3
		d. Guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.	4
		e. Guru menginformasikan kerangka pelajaran.	5
		f. Guru memotivasi siswa.	6
2	Fase Presentasi/ Demonstrasi	a. Guru menyajikan materi.	7
		b. Guru memberikan contoh.	8
		c. Guru melakukan pemodelan keterampilan.	9
		d. Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.	10
3	Fase Latihan Terstruktur	a. Guru merencanakan latihan.	11
		b. Guru memberikan latihan.	12
		c. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.	13
4	Fase Latihan Terbimbing	a. Guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.	14
		b. Guru memonitor latihan siswa.	15
		c. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.	16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

5	Fase Latihan Mandiri	a. Guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.	17
		b. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.	18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.
NIDN: 2131126302

ROISUL FALAH
NIRM: 1209.17.08161

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



LEMBAR OBSERVASI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN
TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING**

Nama :
Jabatan :
Kelas/Materi :
Hari/Tanggal :
Observasi ke :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurrasyidin Tembilaan

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.		
2	Guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.		
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.		
4	Guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.		
5	Guru menginformasikan kerangka pelajaran.		
6	Guru memotivasi siswa.		
7	Guru menyajikan materi.		
8	Guru memberikan contoh.		
9	Guru melakukan pemodelan keterampilan.		
10	Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.		
11	Guru merencanakan latihan.		
12	Guru memberikan latihan.		
13	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.		
14	Guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.		
15	Guru memonitor latihan siswa.		
16	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

17	Guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.		
18	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.		
Jumlah			
Persentase			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.
NIDN: 2131126302

ROISUL FALAH
NIRM: 1209.17.08161

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



LEMBAR ANGKET

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING

A. Identitas Responden

Nama Siswa :
Kelas :
Hari/Tanggal :

B. Petunjuk Pengisian Angket:

- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
- Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, diharapkan sangat pengisiannya menurut kenyataan yang ada.
- Kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya, oleh karena itu anda tidak perlu mencantumkan identitas.
- Isilah angket ini sesuai dengan apa yang anda lihat, apa yang anda rasakan sesuai dengan pilihan yang tersedia.
- Kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, tanpa ada lembaran yang tertinggal, atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terima kasih.

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		Selalu (5)	Sering (4)	Kadang- Kadang (3)	Jarang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Guru menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.						
2	Guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.						
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.						

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembalian

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembalian
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembalian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

4	Guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.						
5	Guru menginformasikan kerangka pelajaran.						
6	Guru memotivasi siswa.						
7	Guru menyajikan materi.						
8	Guru memberikan contoh.						
9	Guru melakukan pemodelan keterampilan.						
10	Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.						
11	Guru merencanakan latihan.						
12	Guru memberikan latihan.						
13	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.						
14	Guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.						
15	Guru memonitor latihan siswa.						
16	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.						
17	Guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.						
18	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.						
Jumlah							
Persentase							

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.
NIDN: 2131126302

ROISUL FALAH
NIRM: 1209.17.08161

PEDOMAN WAWANCARA

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN
TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING**

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Pertanyaan :

1. Bagaimana cara bapak/ibu guru menerapkan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?
2. Menurut bapak/ibu guru bagaimana pengaruh faktor guru dalam penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?
3. Menurut bapak/ibu guru bagaimana pengaruh faktor siswa dalam penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?
4. Bagaimana pengaruh faktor sarana dan prasarana dalam penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?
5. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan dalam penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?
6. Menurut bapak/ibu guru apakah ada hambatan dalam menerapkan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

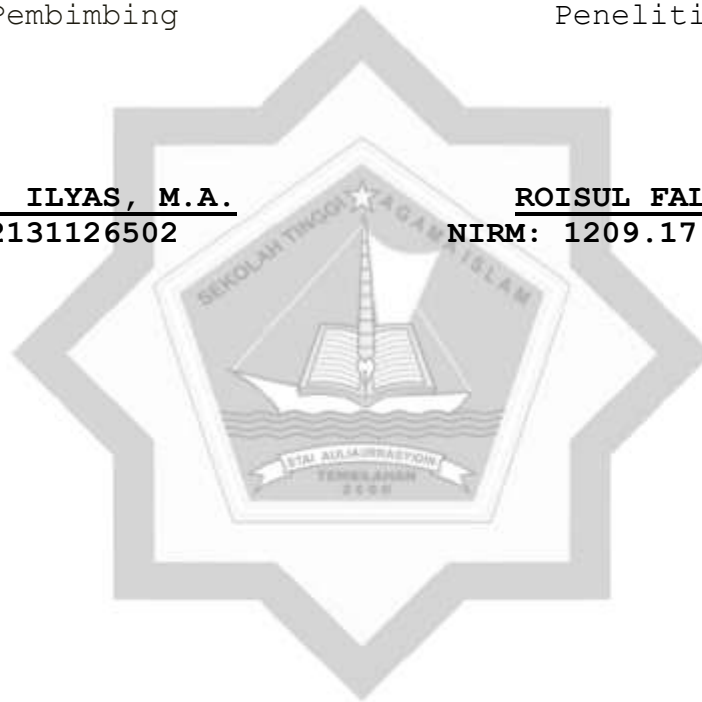
7. Apakah solusi yang dilakukan bapak/ibu guru untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?

Dosen Pembimbing

Peneliti

Drs. H. M. ILYAS, M.A.
NIDN: 2131126502

ROISUL FALAH
NIRM: 1209.17.08161



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tabel Iv.
Hasil observasi
Penerapan Model Pembelajaran Langsung

Nama :
 Jabatan :
 Kelas/Materi :
 Hari/Tanggal :
 Observasi ke :

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.		
2	Guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.		
3	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.		
4	Guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.		
5	Guru menginformasikan kerangka pelajaran.		
6	Guru memotivasi siswa.		
7	Guru menyajikan materi.		
8	Guru memberikan contoh.		
9	Guru melakukan pemodelan keterampilan.		
10	Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.		
11	Guru merencanakan latihan.		
12	Guru memberikan latihan.		
13	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.		
14	Guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.		
15	Guru memonitor latihan siswa.		
16	Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.		
17	Guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.		
18	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.		
Jumlah			
Persentase			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tabel Iv.
Hasil angket
Penerapan Model Pembelajaran Langsung

Nama Siswa :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah
	Selalu (5)	Sering (4)	Kadang-Kadang (3)	Jarang (2)	Tidak Pernah (1)	
1. Guru menjelaskan pengaturan yang relevan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan.						
2. Guru mendiskusikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.						
3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.						
4. Guru menginformasikan materi yang akan digunakan selama pembelajaran.						
5. Guru menginformasikan kerangka pelajaran.						
6. Guru memotivasi siswa.						
7. Guru menyajikan materi.						
8. Guru memberikan contoh.						
9. Guru melakukan pemodelan keterampilan.						
10. Guru menjelaskan ulang hal yang dianggap kurang dimengerti oleh siswa.						
11. Guru merencanakan latihan.						
12. Guru memberikan latihan.						
13. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan.						
14. Guru menyuruh siswa menerapkan keterampilan dalam kehidupan nyata.						
15. Guru memonitor latihan siswa.						
16. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan tugas.						
17. Guru menyuruh siswa melakukan latihan secara mandiri.						
18. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil latihan.						
Jumlah						
Persentase						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Bagaimana cara bapak/ibu guru menerapkan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsawawiyah Nurul Tholibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- a. Menurut bapak/ibu guru bagaimana pengaruh faktor guru dalam penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurul Tholibin Kecamatan Jira Kecamatan Tempuling?
 - b. Menurut bapak/ibu guru bagaimana pengaruh faktor guru dalam penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurul Tholibin Kecamatan Jira Kecamatan Tempuling?
1. Diarahng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Diarahng mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. **Dilarang** mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. **Dilarang** mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut bapak/ibu guru bagaimana pengaruh faktor siswa dalam penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurul Tholibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Bagaimana pengaruh faktor sarana dan prasarana dalam penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurul Tholibin Pek Jira Kecamatan Tempuling?
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta dan Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Bagaimana pengaruh faktor lingkungan dalam penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurul Tholibin Teluk Jira Kecamatan Sembuling?



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

- f. Menurut bapak/ibu guru apakah ada hambatan dalam menerapkan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurul Tholibin Desa Pak Jira Kecamatan Tempuling?
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Apakah solusi yang dilakukan bapak/ibu guru untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsawiyah Nurul Tholibin Teluk Jira Kecamatan Tempuling?



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DOKUMENTASI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING

No	Jenis Data	Perolehan Data	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil Sekolah		
2	Visi Misi Sekolah		
3	Keadaan Guru		
4	Keadaan Siswa		
5	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)		

Dosen Pembimbing Peneliti

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Drs. H. M. ILYAS, M.A.
NIDN: 2131126302

ROISUL FALAH
NIRM: 1209.17.08161

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DOKUMENTASI PENELITIAN
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN
TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING**



**PAPAN NAMA MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN
TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING**



**GEDUNG MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN
TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**PENELITI SEDANG MENYERAHKAN SURAT RISET
KEPADA KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NURUTTHALIBIN
TELUK JIRA KECAMATAN TEMPULING**



PENELITI BERKENALAN DENGAN SISWA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PENELITI MELAKUKAN OBSERVASI PERTAMA



PENELITI MELAKUKAN OBSERVASI KEDUA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PENELITI SEDANG MELAKUKAN WAWANCARA

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



GURU SEDANG MENJELASKAN MATERI PELAJARAN DENGAN MEMBERIKAN CONTOH SESUAI PENGALAMAN SISWA

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



SISWA SEDANG MENYAMPAIKAN PENGALAMAN LANGSUNG SEBAGAI CONTOH YANG DIHUBUNGKAN DENGAN MATERI PELAJARAN



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : ROISUL FALAH
Tempat/Tgl Lahir : Teluk Jira
02 - 12 - 1998
Nama Ayah : RAHMAT
Nama Ibu : MUSYRIFAH
Alamat Rumah : PT.SINAR MAS
BAGAN JAYA
No Handphone : 085364483479



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN 035 BAGAN JAYA KEC.ENOK
SMP/MTS : SMP IT DAARUL RAHMAN
TEMPULING
SMA/MA : SMA IT DAARUL RAHMAN
TEMPULING

Pada tahun 2017 Penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan Tinggi yakni di Sekolah Tinggi Agama Islam(STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan, pada Program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2020 Penulis melaksanakan KKN di Pangkalan Tujuh, Sungai salak, Kecamatan Tempuling dan mengikuti PPL di Pondok Pesantren Daarul Rahman Tembilahan tahun 2021. Selanjutnya penulis melaksanakan penulisan Skripsi dengan judul: **Penerapan model Pembelajaran Langsung Pada Mata pelajaran Al Qur'an hadist Di Madrasah Tsanawiyah Nurutthalibin Teluk jira kec.Tempuling**".

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan